

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **Strategi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama Di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)**, menggambarkan kerukunan umat beragama yang di bina FKUB Kabupaten PALI, yang mana dalam pengelolaannya terdiri dari pembimas agama Islam, pembimas agama Katolik, dan pembimas agama Protestan. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana strategi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) ? dan Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) ?. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa strategi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan yang mana data yang didapatkan merupakan data kualitatif. Terdiri dari data primer dan sekunder, pendekatan penelitian yang digunakan pendekatan sosiologis, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengamati, melakukan pengambilan data, melakukan perbandingan, dan juga melakukan penarikan kesimpulan.

Temuan dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, diadakannya kegiatan berupa dialog antar tokoh umat beragama yang mana diikutsertakan oleh pembimas Islam, pembimas Katolik, pembimas Protestan, dan pembimas Buddha. Dialog tersebut dilakukan di Sekretariat FKUB Kabupaten PALI dalam waktu 1 kali dalam waktu dua bulan, serta 1 tahun sekali melakukan sosialisasi kerukunan. *Kedua*, faktor internal yaitu: (1). Kurangnya penyuluh keagamaan berdasarkan latar belakang agama di PALI, (2). Sarana-dan prasarana dalam melakukan kegiatan atau sosialisasi, dan (3). Jangkauan waktu dalam bersosialisasi yang begitu lama. Sedangkan pada faktor internal, (1). Pendanaan yang tidak memadai, (2). Antusias masyarakat terutama para petani, dan (3). Koordinator pemerintah tingkat kecamatan, kelurahan, dan desa kurang optimal. Sedangkan dilihat dari faktor pendukung terletak pada (1). Toleransi masyarakat yang terjaga dengan baik, (2). Tingkat kesejahteraan perekonomian yang terjaga, dan (3). Adanya komunikasi antar tokoh agama dan pemerintahan.

Kata Kunci : *Strategi, FKUB, Umat Beragama.*